

**PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL
PADA SISWA KELAS *TAHFIDZ AL-QUR'AN*
SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN-PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SYIFA' MA'RUF
NIM. 5220042

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL
PADA SISWA KELAS *TAHFIDZ AL-QUR'AN*
SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN-PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SYIFA' MA'RUF
NIM. 5220042

Pembimbing:

Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag
NIP. 19650621 199203 1 002

Dr. H. SALAFUDIN, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYIFA' MA'RUF
NIM : 5220042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS TAHFIDZ AL-QUR’AN SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Februari 2023

Yang menyatakan



SYIFA' MA'RUF
NIM. 5220042

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : SYIFA' MA'RUF

NIM : 5220042

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul :PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA
KELAS *TAHFIDZ* AL-QUR'AN SMP MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN-PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Januari 2023

Pembimbing II



Dr. H. SALAFUDIN, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001

Pembimbing I



Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag
NIP. 19650621 19920 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SYIFA' MA'RUF
NIM : 5220042
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA
SISWA KELAS *TAHFIDZ* AL-QUR'AN SMP
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN-PEKALONGAN

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.		10/2022 1
2.	Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.		27/2022 12

Pekalongan, 27 Desember 2022

Mengetahui,
an. Direktur
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : SYIFA' MA'RUF

NIM : 5220042

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA
KELAS *TAHFIDZ* AL-QUR'AN SMP MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN-PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. MAKRUF, M.Ag.
2. Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 21 Februari 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 02 Maret 2023

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NITK. 19820110 202001 D1 130

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.
NITK. 19840710 202001 D2 123

Penguji Utama,

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004



Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS
TAHFIDZ AL-QUR'AN SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN-
PEKALONGAN

Nama : SYIFA' MA'RUF

NIM : 5220042

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

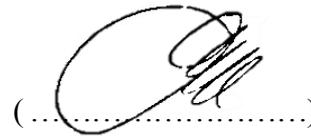
Ketua :

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



Sekretaris :

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.



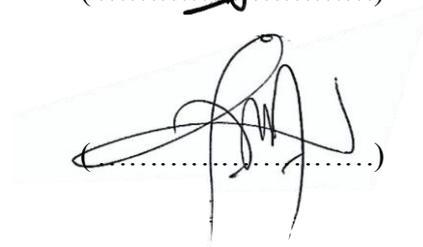
Penguji Utama :

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.



Penguji Anggota :

UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.



Diuji di Pekalongan pada tanggal 21 Februari 2023

Waktu : Pukul 09.30-11.00 WIB

Hasil/ nilai : 85 / A

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dnegan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*
البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai ’un</i>

PERSEMBAHAN

1. Kupanjatkan puji syukur kepada Allah Swt. atas ridho-Nya maka tesis ini bisa terselesaikan.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Sobirin dan Ibu Junainah, S.Pd.I yang sudah memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati dan selalu mendo'akan demi selesainya tesis ini.
3. Adik saya Mushafahah Ma'rufah yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dalam menyusun tesis ini.
4. Dosen pembimbing saya Bapak Prof. Dr. H. Makrum, M.Ag., dan Dr. H. Salafudin, M.Si., yang dengan telaten membimbing penulisan tesis ini.
5. Keluarga besar SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas tesis penulis.
6. Para Narasumber yang telah membantu dalam memperoleh data penelitian tesis yang dilakukan oleh penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak menuntun, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Teman-teman Pemuda dan Mahasiswa Muhammadiyah Jawa Tengah yang selalu memberikan motivasi selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kuliah dan semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran” (Q.S. Al Qamar: 17)

ABSTRAK

Syifa' Ma'ruf 5220042 Desember 2023. "Penanaman Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas *Tahfidz* Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan". Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Makrum, Prof. Dr. H., M.Ag dan Salafudin, Dr. H., M.Si.

Kata Kunci : *Kecerdasan Emosional dan Implikasi*

Kecerdasan intelektual hanya mengembangkan 20% terhadap kemungkinan kesuksesan hidup, sementara 80% lainnya diisi oleh kekuatan-kekuatan lain. Kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya. Al-Hafizh As-Suyuti berkata "*pengajaran al-Qur'an adalah dasar dari prinsip - prinsip Islam, anak-anak tumbuh di atas fitrahnya dan cahaya - cahaya hikmah yang masuk ke dalam kalbu mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran - kotoran maksiat dan kesesatan*". Preliminary yang ditemukan kesulitan menghafalkan ayat-ayat tertentu dan keterlambatan kemudian tingkat kecerdasan siswa juga berpengaruh dalam menghafalkan al-Qur'an. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penanaman kecerdasan emosional pada siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan?. (2) Apa implikasi dari penanaman kecerdasan emosional pada kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan? Tujuan penelitian ini (1) Menganalisis penanaman kecerdasan emosional pada siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan. (2) Menganalisis implikasi dari penanaman kecerdasan emosional pada kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan keabsahan data. Analisis data yang digunakan yaitu : reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Menganalisis, mengeksplanasi, mengeksplorasi dan mendeskripsikan penanaman kecerdasan emosional kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian Kecerdasan emosional pada siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan adalah (1). Penanamkan pada siswa meliputi kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, melaksanakan instruksi dan keterampilan sosial dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Keberhasilan proses belajar siswa itu sangat diperlukan sebab, kecerdasan intelektual tidak mampu tanpa dukungan penghayatan emosional dan mengembangkan hubungan kekeluargaan yang harmonis serta dapat mengurangi agresifitas, khususnya dalam kalangan remaja yang tergolong dalam faktor situasi. Faktor lingkungan ini dibagi dua bagian, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial (2) Implikasinya kecerdasan emosional berupa responsif, sopan, pemikiran terbuka, percaya diri dan bekerja sama.

ABSTRAK

Syifa' Ma'ruf 5220042. December 2023. "Cultivation of Emotional Intelligence in Tahfidz Al-Qur'an Class Students of Muhammadiyah Junior High School of Pekajangan-Pekalongan". Thesis of Islamic Education Study Program Postgraduate UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Makrum, Prof. Dr. H., M.Ag and Salafudin, Dr. H., M.Si.

Keywords: *Emotional Intelligence and Implication*

Emotional Quotion only develops 20% of the possibility of life success, while the other 80% is filled by other forces. A person's ability to accept, assess, manage, and control the emotions of theirselves and others around them. Al-Hafizh As-Suyuti said "the teaching of the Qur'an is the basis of the principles of Islam, children grow on their fitrah and the lights of wisdom that enters their hearts before being controlled by lust and its black light which is attached by sin and misguidance". Preliminary found difficulty memorizing certain verses and delays then the level of student intelligence also affects memorizing the Qur'an. Based on the description above, the researcher formulates the problem as follows: (1) How is the cultivation of emotional intelligence in students of the tahfidz al-Qur'an class of Muhammadiyah Junior High School of Pekajangan-Pekalongan? (2) What are the implications of cultivating emotional intelligence in the tahfidz al-Qur'an class of Muhammadiyah Junior High School of Pekajangan-Pekalongan? The purpose of this study (1) To analyze the cultivation of emotional intelligence in students of tahfidz al-Qur'an class of Muhammadiyah Junior High School of Pekajangan-Pekalongan (2) To analyze the implications of the cultivation of emotional intelligence in the tahfidz al-Qur'an class of Muhammadiyah Junior High School of Pekajangan-Pekalongan.

The research used a qualitative approach with the type of field research. Data collection methods are interview, observation, documentation and data validity. The data analysis used are: data reduction, data presentation and verification. Analyzing, explaining, exploring and describing the cultivation of emotional intelligence in the tahfidz al-Qur'an class at Muhammadiyah Junior High School of Pekajangan-Pekalongan.

Based on the results of the research, emotional intelligence in students of tahfidz al-Qur'an class at Muhammadiyah Junior High School of Pekajangan-Pekalongan are (1) Instilling in students includes self-awareness, self-control, self-motivation, empathy, carrying out instructions and social skills in supporting student learning success. The success of the student learning process is very necessary because intellectual intelligence is not capable without the support of emotional appreciation and develops harmonious family relationships and can reduce aggressiveness, especially among adolescents who are classified as situational factors. Environmental factors are divided into two parts, namely the physical environment and social environment. (2) The implications of emotional intelligence are responsive, polite, open-minded, confident and cooperative.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada hamba-Nya dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarga, sahabat, tabi'in dan semoga terlimpah kepada kita selaku pengikutnya.

Dalam menyusun tesis yang berjudul "***PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN***" penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun, tanpa bantuan dari beberapa pihak terkait mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku dekan Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Prof. Dr. H. Makrum, M.Ag., dan Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan ilmu dalam penyusunan tesis ini.
5. Kedua orang tua tercinta Bapak Sobirin dan Ibu Junainah, S.Pd.I yang sudah memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati dan selalu mendo'akan demi selesainya tesis ini.
6. Adik saya Mushafahah Ma'rufah yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dalam menyusun tesis ini.
7. Keluarga besar SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas tesis penulis.

8. Para Narasumber yang telah membantu dalam memperoleh data penelitian tesis yang dilakukan oleh penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak menuntun, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Teman - teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kuliah dan semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a Jazakumullah Khoirul Jaza', semoga mendapatkan balasan dan pahala kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan dapat memperkaya wawasan ilmu di dunia pendidikan khususnya kecerdasan emosional *tahfidz* al-Qur'an. *Amin..*

Pekalongan, 28 Februari 2023



SYIFA' MA'RUF
NIM. 5220042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTO	xi
HALAMAN ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penelitian Terdahulu	5
E. Kerangka Berpikir Penelitian.....	14
F. Metode Penelitian	15
1. Pendekatan Penelitian	15
2. Jenis Penelitian	16
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
4. Sumber Data	17
5. Teknik Pengumpulan Data.....	17
6. Teknik Analisis Data	20
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KECERDASAN EMOSIONAL DAN KELAS TAHFIDZ	
AL-QUR'AN	24
A. Penanaman	24
B. Kecerdasan Emosional.....	24
C. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.....	27
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kecerdasan Emosional.....	30

BAB III KECERDASAN EMOSIONAL PADA KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN-PEKALONGAN	32
A. Profil SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan	32
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah Pekajangan- Pekalongan.....	32
2. Identitas Sekolah.....	33
3. Visi, Misi dan Tujuan	34
4. Struktur Organisasi Sekolah	37
5. Data Pendidik dan Staff	37
6. Data Siswa Tahfidz	39
7. Kegiatan Sekolah	42
8. Sarana dan Prasarana	42
9. Kurikulum Kelas Tahfidz Al-Qur'an.....	43
10. Sistem Perencanaan Pembelajaran.....	44
B. Penanaman Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas <i>Tahfidz</i> al- Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.....	45
1. Penanaman Kecerdasan Emosional	45
2. Kendala Dalam Penanaman Kecerdasan Emosional	50
C. Implikasi Penanaman Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas <i>Tahfidz</i> al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ..	52
1. Responsif	52
2. Sopan	52
3. Pemikiran Terbuka.....	53
4. Percaya Diri	53
5. Bekerja Sama	53
 BAB IV ANALISIS KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN-PEKALONGAN.....	54
A. Penanaman Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas <i>Tahfidz</i> al- Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.....	54
1. Penanaman Kecerdasan Emosional	55
2. Kendala Dalam Penanaman Kecerdasan Emosional	59
B. Implikasi Penanaman Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas <i>Tahfidz</i> al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan..	60
1. Responsif	61
2. Sopan	62
3. Pemikiran Terbuka.....	62
4. Percaya Diri	63
5. Bekerja Sama	64

BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Data Guru dan Karyawan	37
Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa Kelas Tahfidz.....	39
Tabel 3.3. Jadwal Kegiatan	42
Tabel 3.4. Data dan Kondisi Sarana dan Prasarana	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Berpikir.....	15
Gambar 2.1 Struktur Organisasi	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Observasi

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Konsep kecerdasan manusia, jika dilihat dari sejarah perkembangannya pada mulanya lahir akibat adanya berbagai tes mental yang dilakukan oleh berbagai psikolog untuk menilai manusia ke dalam berbagai tingkat kecerdasan. Diistilahkan atau lebih dikenal dengan kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient*). Teori yang dipopulerkan oleh Daniel Goleman yang dikenal dengan istilah kecerdasan emosi (*Emotional Intelligence*). Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, empati dan keterampilan sosial.¹ Terlebih dengan adanya hasil riset terbaru yang menyatakan bahwa kecerdasan kognitif (IQ) bukanlah ukuran kecerdasan (*Intelligence*) yang sebenarnya, ternyata emosilah parameter yang paling menentukan dalam kehidupan manusia. Menurut Daniel Goleman (IQ) hanya mengembangkan 20% terhadap kemungkinan kesuksesan hidup, sementara 80% lainnya diisi oleh kekuatan-kekuatan lain.²

¹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terj. Alex. Tri Kantjono, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 512.

² Maurice J. Elias, dkk., *Cara-Cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ* (Bandung: Kaifa, 2003), hlm. 11.

Kelebihan lain dari kecerdasan emosi ini adalah kenyataan bahwa kecerdasan emosi bukan yang diperoleh karena “warisan” orang tua seperti IQ. Selama ini telah diketahui bahwa seseorang yang terlahir dengan IQ rendah tidak dapat direkayasa untuk menjadi seorang jenius. Begitu pula sebaliknya, seseorang yang dilahirkan dari orang tua ber-IQ tinggi kemungkinan besar akan “mengikuti jejak” orang tuanya dengan ber-IQ tinggi juga. Adapun kecerdasan emosi dapat tumbuh dan berkembang seumur hidup dengan belajar. Cerdas tidaknya emosi seseorang tergantung pada proses pembelajaran, pengasahan, dan pelatihan yang dilakukan sepanjang hayat. Akan tetapi, survey telah membuktikan terhadap orang tua dan guru-guru adanya kecenderungan yang sama di seluruh dunia, yaitu generasi sekarang, lebih banyak mengalami kesulitan emosional daripada generasi sebelumnya: lebih kesepian dan pemurung, lebih *brangasan* dan kurang menghargai sopan santun, lebih gugup dan mudah cemas, lebih impulsif dan agresif.³

Salah satu kegiatan yang sangat mulia di hadapan Sang Pencipta adalah menghafalkan firman-Nya (al-Qur'an). Karena menghafal kalamullah tidaklah seperti menghafalkan kamus atau buku, didalam menghafal kitab suci ini harus menggunakan tajwid serta harus fasih dalam melafalkan

³ Shoni Rahmatullah Amrozi, Pemikiran Daniel Goleman dalam Bingkai Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia “Kontribusi Pemikiran Daniel Goleman dalam Buku Emotional Intelligence Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam di Indoonesia”, (Jember: *Jurnal Al-'adalah*, Vol. 22, No. 2, Oktober, 2019), hlm. 106-107.

hurufnya.⁴ *Hafidz* yang menghafal al-Qur'an mempunyai derajat yang mulia dan tinggi nanti ketika kelak di akhirat. Rasulullah SAW. bersabda: *“Dikatakan pada penghafal al-Qur'an, bacalah dan naiklah. Bacalah dengan tartil sebagaimana engkau melakukannya di dunia. Sesungguhnya tempatmu terletak di akhir ayat yang engkau baca.”* (HR. Abu Dawud).⁵ Mengajarkan anak-anak untuk menghafal al-Qur'an adalah satu hal yang penting dan mulia. Al-Hafizh As-Suyuti berkata bahwa “pengajaran al-Qur'an adalah dasar dari prinsip - prinsip Islam. Anak-anak tumbuh di atas fitrahnya dan cahaya - cahaya hikmah yang masuk ke dalam kalbu mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran - kotoran maksiat dan kesesatan”.⁶

Praliminary yang dilakukan oleh peneliti ditemukan terdapat beberapa siswa mudah mengalami stres dalam kesulitan menghafal, emosi yang tidak terkontrol ketika bersosial, mudah menyalahkan orang lain dalam sebuah peristiwa dan mudah tersinggung didalam pembelajaran serta bersosial. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait penanaman kecerdasan emosional pada siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.

⁴ Indra Keswara, Pengelolaan Pembelajaran al-Qur'an Tahfidzul Qur'an (menghafal al-Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang, (Yogyakarta: *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 6, No. 2, 2017), hlm. 63.

⁵ Amjad Qasim, *Sebulan Hafal al-Qur'an*, (Solo: Zamzam, 2013), hlm. 5.

⁶ Alfin Taufik Almujaib dan Moch. Mukhlison, Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun, (Kediri: *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 9, No. 2, Agustus, 2019), hlm. 190-191.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemikiran di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penanaman kecerdasan emosional pada siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?
2. Apa implikasi dari penanaman kecerdasan emosional pada kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penanaman dan implikasi kecerdasan emosional pada kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis penanaman kecerdasan emosional pada siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.
2. Menganalisis implikasi dari penanaman kecerdasan emosional pada kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara teoritis diharapkan dapat berguna sebagai pengetahuan tentang cara menanamkan dan meningkatkan kecerdasan emosional siswa dengan *tahfidz* al-Qur'an.
2. Adapun secara praktis diharapkan dapat berguna sebagai panduan bagi guru, ustadz, orang tua, dan bahkan murid dalam mempercepat *tahfidz* al-Qur'an.

D. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang obyek penelitian ini merujuk kepada penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi, diantaranya adalah :

Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Jumiyati yang berjudul *“Penanaman Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler di MI Ma’arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo”*, menyatakan bahwa implementasi penanaman kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik, pada ekstra dan Intrakurikuler memberikan hasil yang baik. Peserta didik memiliki empati, rasa percaya diri, motivasi tinggi, disiplin, cerdas, berjiwa sosial dan tanggung jawab, peduli serta berbudaya. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan, sangat berdampak dalam diri siswa memiliki adab dan akhlak yang baik. Hasil dari penanaman kecerdasan emosional dan spiritual mempunyai sifat tawadhu’ dan percaya diri, adil, dan jujur, mampu mengendalikan diri, menghormati dan menghargai sesama.⁷

Penelitian Jurnal oleh Ahmad Nashir dan Abdul Halib yang berjudul *“Sistem Pembinaan Halaqah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Markaz Tahfidz al-Qur’an Al-Birr”*, menyatakan bahwa sistem pembinaan halaqah sangat baik dan terarah santri lebih mudah memahami dengan sistem pembinaan ini, sebab jauh sebelumnya para ustadz/Pembina sudah memberikan gambaran atau bimbingan mengenai sistem pembinaan halaqah

⁷ Jumiyati, *Penanaman Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler di MI Ma’arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo*, (Yogyakarta: *Tesis Konsentrasi Guru Kelas*, 2018).

sedangkan kecerdasan *emosional quotient*. Santri mampu memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan, kemampuan berfikir serta berempati dan berdoa, dan memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum dimengerti tentang sistem pembinaan halaqah dan kecerdasan emosional (*emosional quotient*). Proses pembinaan seorang ustadz/Pembina harus siap menghadapi setiap santri yang berbeda karakter dan mampu mengarahkan kearah yang lebih baik dalam menghafal al-Qur'an, dan bisa menjadi panutan serta motivasi bagi santri. Sistem pembinaan halaqah dan kecerdasan *emosional quetion* terhadap santri memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman santri mampu memotivasi diri, mengelola emosi, serta mampu mandiri dalam menghafal al-Quran dengan baik setelah diberi bimbingan ilmu tajwid.⁸

Artikel jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sulthon yang berjudul "*Mengembangkan Kecerdasan Emosional melalui Penanaman Nilai Sosial pada Anak Usia Dini*", menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku manusia, sehingga maraknya dekadensi moral saat ini juga berawal dari gagalnya orang tua dan guru dalam membangun kecerdasan emosional ini sehingga yang berkembang adalah

⁸ Ahmad Nashir dan Abdul Halib, Sistem Pembinaan Halaqah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Markaz Tahfidz al-Qur'an Al-Birr, (Makassar: *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No. 2, 2017).

perilaku-perilaku yang menyimpang dari sifat-sifat pelajar dan sifat-sifat kemanusiaannya.⁹

Artikel jurnal penelitian yang dilakukan oleh Chofifah Nurul Hidayah yang berjudul “*Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Dini Melalui Kesenian*”, menyatakan bahwa sangatlah diperlukan kecerdasan emosional itu ada pada anak usia dini, dengan adanya kecerdasan emosional membentuk karakter yang baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Untuk membentuk atau meningkatkan kecerdasan emosional dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan kesenian seperti, bermain musik, melakukan gerakan tari, model bercerita atau mendongeng serta melalui kegiatan permainan tradisional tersebut haruslah dilakukan dan disesuaikan ketika menerapkannya kepada anak usia dini yaitu dengan mengutamakan karakteristik anak bermain sambil belajar.

Jika memberikan pengajaran kepada anak usia dini buatlah suasana seperti tidak sedang belajar yaitu suasana yang menyenangkan hal ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan pada anak usia dini sehingga apa yang disampaikan dan yang ia dapat dalam kegiatan tersebut membekas untuk kehidupan selanjutnya. Selain itu tidak kalah penting peran serta pendidik dan orangtua dalam membantu mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan emosional pada anak usia dini melalui pendidikan yang diberikan serta pola asuh yang tepat terhadap anak usia dini.¹⁰

⁹ Sulthon, *Mengembangkan Kecerdasan Emosional Melalui Penanaman Nilai Sosial Pada Anak Usia Dini*, (Kudus: *Jurnal STAIN Kudus*, Vol. 4, No. 2, Desember, 2016).

¹⁰ Chofifah Nurul Hidayah, *Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Dini Melalui Kesenian*, (Surakarta: *Jurnal Pelita PAUD*, Vol. 4, No. 2, Juni, 2020).

Artikel jurnal penelitian yang dilakukan oleh Cahya Fitriani dan A. Busyairi yang berjudul “*Peran Guru dalam Manajemen Kelas untuk Peningkatan Kecerdasan Emosional*”, menyatakan bahwa enam peran guru yang dilakukan secara maksimal sebagai pendidik, pengajar, memberi teladan, pengelola kelas, penasihat, dan evaluator mampu untuk memberikan siswa latihan dan progres yang baik untuk emosional siswa hal tersebut juga membuat anak secara maksimal dalam pengelolaan emosinya. Manajemen kelas yang telah dilakukan guru mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan telah sesuai dengan yang seharusnya dilakukan. Manajemen kelas yang dilakukan guru dari segi preventif dan kuratif pula membantu dalam pelaksanaan manajemen kelas secara maksimal, membantu guru untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Kecerdasan emosional siswa mampu meningkat walaupun belum semua siswa dalam taraf baik. Dari 41 siswa sudah 36 anak yang kecerdasan emosionalnya baik, 2 siswa sangat baik, dan 3 siswa cukup. Dengan ciri paling baik dari mengenali dan mengelola empati serta empati.¹¹

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Elyas Darmawan yang berjudul “*Manajemen Musala dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik (Studi Multisitus di SMPN 1 Palangka Raya, SMPN 2 Palangka Raya, dan SMPN 3 Palangka Raya)*”, menyatakan bahwa pengelolaan musala di SMP Negeri 1 Palangka Raya, SMP Negeri 2 Palangka Raya, dan SMP Negeri 3 Palangka Raya dalam mengembangkan kecerdasan emosional

¹¹ Cahya Fitriani dan A. Busyairi, Peran Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Peningkatan Kecerdasan Emosional, (Semarang: *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No. 4, 2020).

peserta didik sudah mengikuti pola manajemen namun masih jauh dari sempurna. Tantangan yang dihadapi dalam mengelola musala di SMP Negeri 1 Palangka Raya, SMP Negeri 2 Palangka Raya, dan SMP Negeri 3 Palangka Raya dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik secara garis besar meliputi bidang kepengurusan, program, kondisi fisik musala, dana, dan manajemen yang masih tradisional.¹²

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Hasanatul Mutmainah yang berjudul “*Upaya Guru PAI dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMAN 1 Bojonegoro*”, menyatakan bahwa peningkatan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik yaitu melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik, mengoptimalkan kesiapan peserta didik dalam menerima materi, melakukan analisis dan evaluasi setiap pembelajaran, menggunakan bahasa persuasif, menanamkan berbagai pendekatan, menumbuhkan penghayatan dan semangat pengamalan terhadap ajaran agama, melakukan pengembangan pembelajaran PAI (Kajian malam Jum’at, Keputrian, Tafakur Alam, Jum’at bersih, literasi al-Qur’an, tahfidz, khotmil qur’an, istighosah, sholat sunnah, santunan, peringatan hari besar Islam dan seterusnya). Faktor pendukung dalam peningkatan kecerdasan emosional dan spiritual yaitu adanya sumber daya manusia (SDM) dari peserta didik, guru, lingkungan, pihak sekolah mendukung segala kegiatan pembelajaran, kesadaran yang tinggi, motivasi guru, pembiasaan yang ditanamkan (peka terhadap lingkungan, tanggung jawab, dsb).

¹² Elyas Darmawati, Manajemen Musala dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik “Studi Multisitus di SMPN 1 Palangka Raya, Smpn 2 Palangka Raya, dan SMPN 3 Palangka Raya”, (Palangkaraya: *Tesis Manajemen Pendidikan Islam*, 2016).

Sedangkan faktor penghambat berasal dari faktor lingkungan yang berbeda-beda dengan latar belakang daerah yang berbeda maka perilaku dan karakter pun berbeda sehingga input peserta didik tidak dibatasi dari berbagai lingkungan yang berbeda-beda, selain itu faktor diri peserta didik sendiri, terkadang malas dan menganggap hal itu-itulah saja. Untuk mengatasi penghambat guru memotivasi. Cara mengatasi faktor penghambat yaitu tidak mengurangi atau menghilangkan faktor pendukung dan mereduksi atau memperkecil terjadinya faktor penghambat, seperti melakukan koordinasi yang baik dengan berbagai pihak terkait, selalu berusaha istiqomah dalam kebaikan.¹³

Penelitian tesis yang dilakukan oleh M. Faridus Sholihin, dkk. yang berjudul "*Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Berbasis Alam*", menyatakan bahwa meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik yaitu; *talent mapping*, dengan adanya *talent mapping* dapat mempermudah peserta didik dan guru dalam meningkatkan kecerdasan mengenali emosi diri. Pembiasaan tiga kata ajaib "tolong", "maaf", "terimakasih", dengan membiasakan tutur kata tersebut, guru akan berpeluang besar untuk menyentuh dan meyetuh kesadaran emosi peserta didik. *One day one infaq*, pembiasaan ini tertanam dan terbiasa agar peduli dengan orang lain. Pemberian motivasi, dengan memotivasi seorang guru mudah mempengaruhi semangat dan mood agar selalu empati kepada orang lain. Pembentukan kerja kelompok, melalui kerja

¹³ Hasanatul Mutmainah, *Upaya Guru PAI dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Peserta Didik di SMAN 1 Bojonegoro*, (Jombang: *Jurnal At-Tuhfah*, Vol. 7, No. 1, 2018).

kelompok dalam pembelajaran, meningkatkan kecerdasan membina hubungan dengan orang lain peserta didik. Pembentukan kerja kelompok, melalui kerja kelompok dalam pembelajaran, guru dapat meningkatkan kecerdasan membina hubungan dengan orang lain, terbiasa komunikasi, kolaborasi dan saling melengkapi dengan satu kelompoknya dalam menyelesaikan tugas. pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis alam dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.¹⁴

Penelitian Tesis oleh Chozanah yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Kecerdasan Emosional Melalui Pembelajaran Al-Islam Di MTs Muhammadiyah 2 Pemasang*”, menyatakan bahwa dalam mengetahui alur program melalui rapat kecil beranggotakan keagamaan, Waka kurikulum dan kesiswaan yang dikoordinatori kepala sekolah. Program yang sudah siap dimasukan kedalam perangkat pembelajaran guru agama dan disisipkan nilai emosional pada proses pembelajarannya. Dalam implementasinya berupa sholat berjamaah dan sholat dhuha serta aspek kesadaran diri, pengaturan diri, kecakapan diri, motivasi, berempati, dan keterampilan social. Adapun dalam evaluasinya seperti disiplin, pembinaan siswa, konsolidasi warga sekolah.¹⁵

¹⁴ M. Faridus Sholihin, dkk., Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Berbasis Alam”, (Tulungagung: *Jurnal al-thariqah*, Vol. 6, No. 2, Desember, 2021).

¹⁵ Chozanah, Implementasi Pendidikan Kecerdasan Emosional Melalui Pembelajaran Al-Islam di MTs Muhammadiyah 2 Pemasang, (Pekalongan: *Tesis Pendidikan Agama Islam*, 2018).

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Jumiyati "Penanaman Kecerdasan Emosional dan Spiritual melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler di MI Ma'arif Sendang Karangsari Pengasih Kulon Progo"	Kualitatif lapangan	Pembahasan kecerdasan emosional pada sekolah sistem formal dan metode pendekatan	Pada variable terdapat kecerdasan spiritual dan pengambilan data
2.	Ahmad Nashir dan Abdul Halib "Sistem Pembinaan Halaqah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Markaz Tahfidz al- Qur'an Al-Birr"	Kualitatif Lapangan	Pembahasan kecerdasan emosional pada tahfidz al-Qur'an dan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan	Terletak pada tempat penelitian
3.	Sulthon "Mengembangkan Kecerdasan Emosional Melalui Penanaman Nilai Sosial Pada Anak Usia Dini"	Kualitatif lapangan	Pembahasan kecerdasan emosional dan pendekatan kualitatif	Perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya
4.	Chofifah Nurul Hidayah "Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Dini Melalui Kesenian"	Kualitatif lapangan	Pembahasan kecerdasan emosional dan pendekatan kualitatif	Perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya
5.	Cahya Fitriani dan A. Busyairi "Peran Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Peningkatan Kecerdasan	Kualitatif lapangan	Pembahasan kecerdasan emosional dan pendekatan kualitatif	Perbedaannya terletak pada variable dan tempat penelitian

No.	Judul Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan
	<i>Emosional”</i>			
6.	Elyas Darmawan “ <i>Manajemen Musala Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik (Studi Multisitus Di SMPN 1 Palangka Raya, SMPN 2 Palangka Raya, dan SMPN 3 Palangka Raya)</i> ”	Kualitatif lapangan	Pembahasan kecerdasan emosional dan tingkat sekolah menengah pertama	Perbedaannya meneliti manajemen dan dua lembaga pendidikan
7.	Hasanatul Mutmainah “ <i>Upaya Guru Pai Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Di SMAN 1 Bojonegoro</i> ”	Kualitatif lapangan	Pembahasan kecerdasan emosional dan meneliti pada lembaga pendidikan formal	Perbedaan meneliti kinerja pendidik dan jenjang lembaga pendidikan pada sekolah menengah atas
8.	M. Faridus Sholihin, dkk. “ <i>Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Berbasis Alam</i> ”	Kualitatif lapangan	Pembahasan kecerdasan emosional	Perbedaan meneliti pembelajaran guru PAI
9.	Chozanah yang berjudul “ <i>Implementasi Pendidikan Kecerdasan Emosional Melalui Pembelajaran Al- Islam Di MTs Muhammadiyah 2 Pemalang</i> ”	Kualitatif lapangan	Pembahasan kecerdasan emosional Lembaga sekolah menengah pertama	Implementasi pembelajaran PAI

Penelitian ini berfokus pada penerapan kecerdasan emosional pada kelas *tahfidz* al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan yang didasari karena problem dalam menghafal al-Qur'an. Serta implikasi dari kecerdasan emosional yang diterapkan dalam menanggulangi problem tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan.

E. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir memuat langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam membahas masalah penelitian yang diajukan.¹⁶ Berisikan gambaran pola hubungan antar variabel yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian dengan disusun berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan.

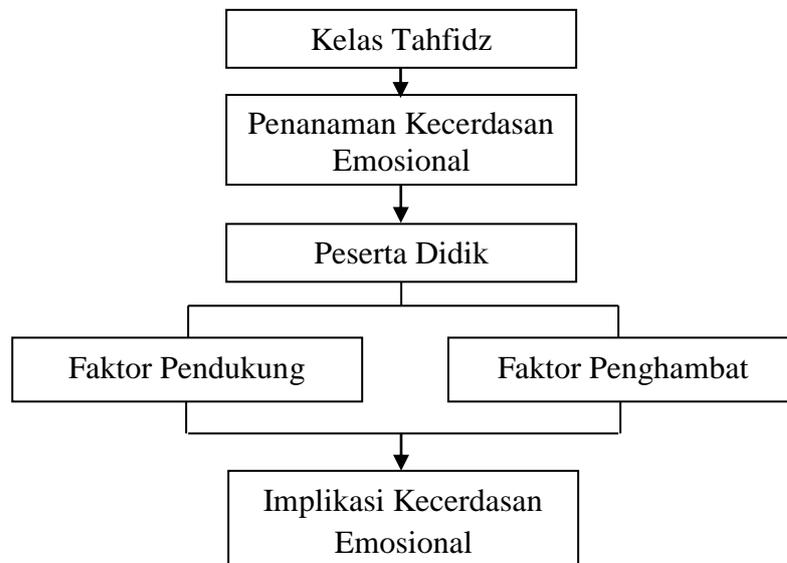
Kecerdasan emosional juga berarti kepiawaian, kepandaian dan ketepatan seseorang dalam mengelola diri sendiri dalam berhubungan dengan orang lain yang berada disekelilingnya dengan menggunakan seluruh potensi psikologis yang dimilikinya, seperti inisiatif dan empati, adaptasi, komunikasi, kerjasama dan kemampuan persuasi yang secara keseluruhan telah mempribadi pada diri seseorang.¹⁷

Berdasarkan analisis teori di atas, maka dapat dibangun kerangka berpikir penanaman kecerdasan emosional pada kelas *tahfidz* al-Qur'an menunjang sistem belajar siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an. Sehingga dalam

¹⁶ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Tesis*, (Pekalongan: Pascasarjana IAIN Pekalongan, 2018), hlm. 6.

¹⁷ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional...*, hlm. 9.

penanaman kecerdasan emosional berimplikasi pada perilaku siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an.



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir Penelitian

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh objek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan lain-lain, secara utuh dan melalui bentuk-bentuk deskriptif kata-kata dan bahasa.¹⁸ Pada metode ini peneliti akan meneliti tentang proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kelas *tahfidz*, faktor pendukung dan penghambat, evaluasi, dan penanaman kecerdasan emosional pada kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.

¹⁸ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-31 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus tujuan.¹⁹ Pada proses penelitian lapangan, peneliti akan langsung terjun ke lapangan guna mencari data-data yang diperlukan dan menyangkut pada rumusan masalah yang telah dituliskan diawal dengan beberapa teknik seperti: wawancara/*interview*, observasi, serta dokumentasi penanaman kecerdasan emosional pada kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ialah lokasi dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh data pemecahan problem penelitian yang berlangsung.²⁰ Penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan yang beralamat di Jalan Pekajangan gang 7 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah 51173. Adapun waktu yang digunakan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu 2 bulan.

¹⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 48.

²⁰ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 53.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan objek untuk menghasilkan data. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Adapun dalam penelitian ini yang tergolong dalam sumber data primer adalah pendidik *tahfidz* dan siswa kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.²¹ Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder diantaranya, kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala sarana dan prasarana serta buku - buku yang berkaitan dengan judul tesis.

5. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah:

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

a. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.²²

Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data langsung dari pendidik *tahfidz* dan siswa kelas *tahfidz* dan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala sarana dan prasarana berupa hasil narasi yang terkait pada rumusan masalah.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²³ Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mensinkronkan antara data - data dari hasil wawancara/*interview* dan data yang ada di lapangan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.²⁴

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 264.

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 84.

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 92.

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum, perangkat pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, dan arsip-arsip lain terkait kelas *tahfidz* al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.

d. Keabsahan Data

Penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi yang biasa dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda.²⁵ Dalam penelitian digunakan dua triangulasi :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²⁶

2) Triangulasi Metode

Trianggulasi ini membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lain supaya teruji kebenarannya.²⁷

²⁵ Chesley Tanujaya, Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein, (Ciputra: *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 1, April 2017), hlm. 93.

²⁶ Meyta Pritandhari dan Triani Ratnawuri, Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (Monokomi) Pada Siswa Boarding School, (Metro: *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 6, No. 2, 2018), hlm. 103.

²⁷ Kasiyan, Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, (Yogyakarta: *Jurnal Imaji*, Vol. 13, No. 1, Februari, 2015), hlm. 6.

6. Teknik Analisis Data

Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁸

Data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²⁹ Data terkumpul lalu dianalisis dengan menggunakan teknis sebagai berikut.

a. *Data condensation* (pemadatan data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, Cet. Ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 335.

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁰ Pada tahap ini peneliti memfilter data-data dari hasil wawancara/*interview*, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan, sehingga hanya data-data yang sekiranya perlu dimasukkan dalam penulisan penelitian yang digunakan.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³¹ Pada tahap ini peneliti menguraikan poin-poin data yang telah difilter dari beberapa sumber sebelumnya yang terkait rumusan masalah dan dikomparasikan dengan teori-teori yang substansi menjadi rangkaian kalimat paragraf yang disusun berdasarkan penulisan yang sistematis.

c. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 338.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 341.

sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.³²

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan tentang pembahasan teori yang telah dituliskan sebelumnya sehingga dapat dengan mudah dipahami isi dari penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan gambaran secara umum dan mempermudah pada pembahasan, maka akan diuraikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, Bab ini akan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka berpikir, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Kecerdasan emosional dan kelas *tahfidz* al-Qur'an, Bab ini akan berisi tentang pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an yang meliputi definisi penanaman, kecerdasan emosional, pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat kecerdasan emosional.

Bab III Kecerdasan emosional pada kelas *tahfidz* al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan, Bab ini akan berisi tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah Pekajangan, pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, penanaman kecerdasan emosional pada siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan,

³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 345.

implikasi penanaman kecerdasan emosional pada siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.

Bab IV Analisis kecerdasan emosional pada kelas *tahfidz* al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan, Bab ini akan berisi tentang menganalisis, penanaman kecerdasan siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan, menganalisis, implikasi penanaman kecerdasan emosional pada kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir mencakup daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dari penanaman kecerdasan emosional pada siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai berikut :

1. Penanamkan kecerdasan emosional pada siswa meliputi kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, melaksanakan instruksi dan keterampilan sosial memiliki andil yang besar dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Kecerdasan emosional yang baik pula dapat menentukan keberhasilan proses belajar siswa itu sangat diperlukan sebab, kecerdasan intelektual tidak mampu berfungsi dengan baik tanpa dukungan penghayatan emosional dan mengembangkan hubungan kekeluargaan yang harmonis serta dapat mengurangi agresifitas, khususnya dalam kalangan remaja. Dalam hal ini lingkungan merupakan salah satu hal yang tergolong dalam faktor situasi. Faktor lingkungan ini dapat dibagi dua bagian, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.
2. Implikasi penanaman kecerdasan emosional pada siswa dalam belajar, membangun kesuksesan karir, mengembangkan hubungan kekeluargaan yang harmonis dan dapat mengurangi agresifitas, khususnya dalam kalangan remaja. Namun tidak semua anak yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi mendapatkan hasil belajar yang relatif tinggi, bahkan tidak jarang anak yang memiliki kecerdasan emosional sedang, malah

mendapat hasil belajar yang tinggi.. Hasil belajar peserta didik adalah hasil yang dicapai atau diperoleh peserta didik yang berupa responsif, sopan, pemikiran terbuka, percaya diri dan bekerja sama melalui pengalaman dan latihan yang dilalui individu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran berikut:

1. Bagi SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan agar senantiasa berusaha untuk memperhatikan dan meningkatkan kecerdasan emosional serta motivasi kepada siswa guna mengoptimalkan responsif, sopan dan berprestasi.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan informasi maupun referensi dalam meneliti lebih lanjut tentang penanaman kecerdasan emosional dan implikasi kecerdasan emosional dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Nugroho, Hartomo. 2021. Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Matematis Siswa pada Pendidikan Era Society 5.0. Semarang: *Jurnal Prosiding*. Agustus.
- 'Afiyani, Kamila. Siswa Kelas *Tahfidz*. SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan. 18 Oktober 2022.
- Akhsan Annahdi, Alaika. Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan. 18 Oktober 2022.
- Ahmad Fawwaziy, Daffa. Siswa *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan. 18 Oktober 2022.
- Almujab, A.T & Mukhlison, M. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun: *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. 9 (2). 187-202.
- Amin Al Ghifari, Muhammad. Siswa *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan. Pekalongan. 18 Oktober 2022.
- Amina Zahro, dkk., Fida. 2021. Hubungan Berfikir Terbuka Secara Aktif dengan Kebencian pada Pemilih Figur Calon Presiden. Malang: *Jurnal Insight Fakultas Psikologi UMJ*. Vol. 17. No. 1. April.
- Amrozi, S.R., 2019. Pemikiran Daniel Goleman dalam Bingkai Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia "Kontribusi Pemikiran Daniel Goleman dalam Buku Emotional Intelligence dalam Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia" : *Jurnal Al-'adalah*. 22(2) 105-116.
- Anam, H & Ardillah, L. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi: *Jurnal Sains Terapan*. 1(2) 41.
- Anugrah Putra, dkk., Riza. 2017. Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Bandung: *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 1. No. 1. April.
- Avrilia, Naela. Siswa *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan. Pekalongan. 18 Oktober 2022.

- Daryanto. 2006. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo.
- Departemen Agama RI. 2009. *Halimah Al-Qur`an dan Terjemahnya*. Bandung: Marwah.
- Dokumentasi SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan. 11 Oktober 2022.
- Dokumentasi SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan. 18 Oktober 2022.
- Elias, M.J., dkk. 2003. *Cara-Cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ*. Bandung: Kaifa.
- Fachri, M. 2018. Urgensi Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2(1) 64-68.
- Fatima Timun, Maria. dkk. 2021. Hubungan Sikap Responsif Peserta Didik dengan hasil Belajar Kimia Materi Redoks. Kupang: *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 9. No. 4. Nopember.
- Fitri Dwi Maheswari, Kayla. Siswa tahfidz al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan. 18 Oktober 2022.
- Fitriani, Cahya dan A. Busyairi. 2020. Peran Guru dalam Manajemen Kelas untuk Peningkatan Kecerdasan Emosional. Semarang: *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*. Vol. 9. No. 4.
- Goleman, D. 2005. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terj. Alex. Tri Kantjono. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayah, A. 2017. Metode Tahfidz Al-qur'an untuk Anak Usia Dini "Kajian atas rahasia sukses 3 hafidz qur'an cilik mengguncang dunia": *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis*. 18(1). 51-70.
- Hidayatullah, F. 2012. *Pendidikan Karakter "Membangun Peradaban Bangsa"*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hasil Observasi. 18 Oktober 2022.
- Hadziq, Abdullah. 2012. *Meta Kecerdasan dan Kesadaran Multikultural*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.

- Jumiyati. 2018. Penanaman Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler di MI Ma'arif Sendang Karangasari Pengasih Kulon Progo. Yogyakarta: *Tesis Konsentrasi Guru Kelas*.
- KBBI. 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/regiositas>. (Diakses 15 September 2022).
- Kasiyan. 2015. Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY : *Jurnal Imaji*. 13(1) 1-12.
- Keswara, I. 2017. Pengelolaan Pembelajaran al-Qur'an Tahfidzul Qur'an (menghafal al-Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang : *Jurnal Hanata Widya*. 6(2) 63.
- Komalasari, K. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Mawardi & Handayani, S. 2019. Faktor-Faktor Penunjang Kemampuan Belajar di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam: *Jurnal Pendidikan Islam*. 10(2) 98-113.
- Mesisyaputri, Aina. Siswa tahfidz al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan. 18 Oktober 2022.
- Moelong, L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-31. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muroqib. Guru Tahfidz al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan. 11 Oktober 2022.
- Muthoifin, dkk., 2016. Metode Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Di Madrasah Aliyah Tahfidz Nurul Iman Karanganyar Dan Madrasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta : *Jurnal Studi Islam*. 17(2) 29-35.
- Nashir, A & Halib, A. 2017. Sistem Pembinaan Halaqah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Markaz Tahfidz al-Qur'an Al-Birr : *Jurnal Tarbawi*, 1(2). 85-93.
- Nata, Abudin. 2004. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Cakra Books.
- Nur Sholichah, Fitria. 2016. Pengaruh (Emosional Qoutient) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Plus al-Kautsar Bimbing-Malang. Malang: *Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Petettengi, A.M. Zuhri. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Menghafal al-Qur'an Siswa Smp Islam Al-Azhar.
- Kemandoran Jakarta Selatan. Jakarta: *Tesis Konsentrasi Manajemen Pendidikan al-Qur'an Institut PTIQ Jakarta*.
- Pritandhari, M & Ratnawuri, T. 2018. Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (Monokomi) pada Siswa *Boarding School*: *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 6(2) 103.
- Putrihapsari, Raras dan Dimiyati. 2021. Penanaman Sikap Sopan Santun dalam Budaya Jawa pada Anak Usia Dini. Yogyakarta: *Jurnal Obsesi*. Vol. 5. No. 2.
- Qardhawi, Y. 1999. *Berinteraksi dengan Al Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Qasim, A. 2013. *Sebulan Hafal al-Qur'an*. Solo : Zamzam.
- Rohhani, I & Istikomah. 2021. Implementasi Perencanaan Pembelajaran di Kursus Bahasa Arab Al-Iman Surabaya: *Jurnal Idaarah*. 5(2) 266-278.
- Ro'uf, M. 2018. Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Anak "Studi Siswa Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an, Bantul, Yogyakarta". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 3(1).
- Septian Pratama, Atha. Siswa Kelas Tahfidz. SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan. 18 Oktober 2022.
- Siti Sholichah, Aas. 2020. *Pendidikan Karakter Anak Pra Akil Balig Berbasis Al-Qur'an*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan "pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D"*, Cet. Ke-21. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaiman, Arif. Guru tahfidz al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan. 11 Oktober 2022.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajarangfindo Persada.
- Sulthon. 2016. *Mengembangkan Kecerdasan Emosional Melalui Penanaman Nilai Sosial Pada Anak Usia Dini*. Kudus: *Jurnal STAIN Kudus*. Vol. 4. No. 2. Desember.
- Sunaryo. Wakil Kepala Kurikulum SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan. Pekalongan. 18 Oktober 2022.
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran: *Jurnal Kependidikan*. 2(2) 30-46.
- Sutarti, dkk. 2013. Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X MAN 2 Kudus. Kudus: *Jurnal Sosial dan Budaya*. Vol. 6. No. 2. Desember.
- Tjun Tjun, dkk., Lauw. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender. Bandung: *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1. No. 2. November.
- Tanzeh, A. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Tanujaya, C. 2017. Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein: *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. 2 (1) 90-95.
- Tim Penyusun. 2018. *Buku Pedoman Penulisan Tesis*. Pekalongan: Pascasarjana IAIN Pekalongan
- Tri Wijayanti, Agustina dan Sudrajat. 2018. Penanaman Nilai-nilai Kearifan Lokal Untuk Pembentukan Kecerdasan Emosional Siswa Di SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta. Bantul: *Jurnal Jipsindo*. Vol. 5. No. 1. Maret.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
Website: pps.uingusdur.ac.id, Email :pps@uingusdurpekalongan.ac.id

Nomor : B-1149/In.30/TU.Ps/PP00.9/2022 27 September 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Surat Ijin Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala SMP Muhammadiyah Pekajangan
Di Pekalongan

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Syifa' Ma'ruf
NIM : 5220042
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS TAHFIDZ AL-QUR’AN SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN-PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PROGRAM UNGGULAN KELAS PEMINATAN



NPSN. 20323385 – NSS. 202 032613 001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 273/IV.4.AU/F/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah Pekajangan menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid berikut:

Nama : SYIFA' MA'RUF
NIM : 5220042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan uji coba instrument dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul "**PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pekajangan, 26 Oktober 2022

Kepala SMP Muhammadiyah Pekajangan



AKHMAD RIZANO, S.H.I.

NBM. 1.121.788

Alamat:

Jl. Pekajangan Gg.7, Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah 51173

☎ (0285) 785536, ✉ smpmuhpekj@gmail.com    spemkaofficial

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pertanyaan ditujukan kepada kepala SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan

1. Bagaimana profil SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?
2. Apa visi, misi dan tujuan SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?
3. Apa latar belakang dan tujuan dari penanaman kecerdasan emosional di kelas tahfidz SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?
4. Bagaimana kecerdasan pada siswa kelas tahfidz SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?

B. Pertanyaan ditujukan kepada Wakil Ketua Kurikulum

1. Apa saja perangkat pembelajaran yang digunakan di kelas tahfidz ?
2. Bagaimana pembelajaran kelas tahfidz SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?

C. Pertanyaan Ditujukan Kepada Guru Tahfidz

1. Bagaimana cara penanaman kecerdasan emosional di kelas tahfidz ?
2. Bagaimana kesadaran empati siswa terhadap temannya ?
3. Bagaimana kesadaran diri siswa dan kemampuan mengetahui emosi amarah ?
4. Bagaimana pengaturan diri siswa dan mengelola implus sumber daya diri ?
5. Bagaimana motivasi diri siswa dan kemampuan menata emosi ?
6. Bagaimana keterampilan social siswa dengan orang lain ?
7. Apa kendala yang dihadapi dalam penanaman kecerdasan emosional di kelas tahfidz ?
8. Apakah diluar kegiatan belajar mengajar guru masih menanamkan kecerdasan emosional ?

9. Menurut anda, bagaimana idealisme seorang guru dalam menanamkan kecerdasan emosional kepada siswanya ?
10. Apa implikasi dari penanaman kecerdasan emosional pada kelas tahfidz ?
11. Apa perbedaan antara sebelum dan sesudah penanaman kecerdasan emosional pada siswa ?

D. Pertanyaan Ditujukan Kepada Siswa Kelas Tahfidz

1. Bagaimana kesadaran empati (memahami perasaan oranglain / tempat curhat / memikirkan oranglain) anda terhadap temannya ?
2. Bagaimana kesadaran diri (percaya diri / tidak pendendam / pemikiran terbuka) anda dan kemampuan mengetahui emosi amarah ?
3. Bagaimana pengaturan diri (mengatur emosi / melakukan instruksi anda dan mengelola implus sumber daya diri) ?
4. Bagaimana motivasi diri (tekun / ulet / minat kuat / bekerja mandiri) anda dan kemampuan menata emosi ?
5. Bagaimana keterampilan social (bisa beradaptasi / keingintahuan yang tinggi / banyak bertanya / mengakui kesalahan / open minded) anda dengan orang lain ?

E. Pertanyaan Ditujukan Kepada Wakil Kepala Sarana dan Prasarana

1. Apa saja sarana yang ada dalam menunjang pembelajaran di SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?
2. Berapa jumlah dari masing-masing sarana tersebut ?
3. Apa saja prasarana yang ada dalam menunjang pembelajaran di SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?
4. Berapa jumlah dari masing-masing prasarana tersebut ?

TRANSKIP WAWANCARA 1

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

Narasumber : Akhmad Rizano (N)

Status : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Selasa/ 11 Oktober 2022

Waktu : 08.00 – 08.30 WIB.

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekajangan

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	P	Bagaimana profil SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?
2.	N	SMP Muhammadiyah Pekajangan ini salahsatu sekolah tertua di wilayah Pekajangan. Dalam sejarah berdiri tahun 1946 nanti lebih lengkap lihat di profil saja mas
3.	P	Apa visi, misi dan tujuan SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?
4.	N	Visinya “Kepribadian Muslim berkualitas Unggul” dan untuk misinya nanti saya mintakan file profil lengkap
5.	P	Apa latar belakang dan tujuan dari penanaman kecerdasan emosional di kelas tahfidz SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?
6.	N	Jadi di sini siswanya berlatar belakang heterogen berbagai wilayah dan budayanya sehingga kepribadian mereka mempunyai sifat berbeda dan kami juga memahami itu. Sehingga kami menerapkan penanaman kecerdasan emosional pada semua siswa terkhusus kelas tahfidz ini sebagai terminan siswa yang berinteraksi pada kitab suci umat islam
7.	P	Bagaimana kecerdasan pada siswa kelas tahfidz SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?
8.	N	Kecerdasan emosional pada siswa di sini saya amati kurang seperti gampang frustasi, emosi tidak terkontrol, mudah menyalahkan oranglain, dan mudah tersinggungan

TRANSKIP WAWANCARA 2

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

Narasumber : Sunaryo (N)

Status : Wakil Kepala Kurikulum

Hari/Tanggal : Selasa/ 18 Oktober 2022

Waktu : 08.30 – 09.00 WIB.

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekajangan

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	P	Apa saja perangkat pembelajaran yang digunakan di kelas tahfidz ?
2.	N	Kurikulum yang digunakan yakni, kurikulum merdeka belajar dari kemendikbud, ditambah kurikulum khusus dari dikdasmen Muhammadiyah yang berkaitan dengan pendidikan Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah serta bahasa Arab serta untuk kelas <i>tahfidz</i> ada tambahan program <i>tahfidz</i> al-Qur'an
3.	P	Bagaimana pembelajaran kelas tahfidz SMP Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan ?
4.	N	Program kelas <i>tahfidz</i> ini masuknya program unggulan mas. Jadi sudah kita siapkan perencanaanya dari sejak awal calon siswa masuk di beri pilihan milih program dari mulai <i>tahfidz</i> , IT dan bahasa. Jadi kami berikan materi sesuai kemampuan dasar siswa dari sekolah dasar masing-masing karena antara satu siswa dengan siswa yang lainnya berbeda tingkat hafalannya mas

TRANSKIP WAWANCARA 3

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

Narasumber : Muroqib (N)

Status : Guru Tahfidz

Hari/Tanggal : Selasa/ 11 Oktober 2022

Waktu : 13.30 – 14.00 WIB.

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekajangan

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	P	Bagaimana cara penanaman kecerdasan emosional di kelas tahfidz ?
2.	N	Penanaman kecerdasan emosional siswa ya sebelum sebelum anak-anak untuk menghafal tentunya anak-anak tapi juga dengan apa namanya semangat itu harus sudah siap dan jangan malu jangan itu ada lagi fitdunia wal akhiroh itu tidak ada ruginya untuk memberikan motivasi kepada siswa
3.	P	Bagaimana kesadaran empati siswa terhadap temannya ?
4.	N	Membantu temannya menyimak bagi anak siswa yang belum hafal
5.	P	Bagaimana kesadaran diri siswa dan kemampuan mengetahui emosi amarah ?
6.	N	Dalam proses mengajar ada bercanda pastinya itu untuk mengurangi ketegangan ya ketika menghafal biar susah masuk membantu anak siswa
7.	P	Bagaimana pengaturan diri siswa dan mengelola implus sumber daya diri ?
8.	N	Melakukan pembelajaran dan melakukan awalan Ikhlash dengan selalu saya sampaikan setiap masuk kelas
9.	P	Bagaimana motivasi diri siswa dan kemampuan menata emosi ?
10.	N	Ya anaknya kalau ada sebagian anak yang temannya kurang memperhatikan ada pula yang tetap focus menghafal kemudian saya ulang dan ketika kembali duduk tetap focus kembali

No.	SUBJEK	WAWANCARA
		kepada hafalannya. Ada yang namanya evaluasi diri
11.	P	Bagaimana keterampilan social siswa dengan orang lain ?
12.	N	Ya siswa aktif dengan selalu menanyakan sampaimana hafalannya kekurangan gitu salah kesalahannya dimana Itu yang di lembar itu pasti ada catatan kurang hafal, kurang qolqolah, kemudian tajwidnya
13.	P	Apa kendala yang dihadapi dalam penanaman kecerdasan emosional di kelas tahfidz ?
14.	N	Siswa pasti banyak tugas-tugas yang lain mungkin anak karena ada tugas yang lain akhirnya hafalanya kurang fokus, akan tetapi mereka tetap optimisme karena sudah berusaha untuk menghafal sebisa mungkin agar sampai dari sekarang
15.	P	Apakah diluar kegiatan belajar mengajar guru masih menanamkan kecerdasan emosional ?
16.	N	Sering kami berikan tugas kepada siswa yang sudah ataupun belum hafal dengan metode menanyakan kepada orangtua maupun ustadz dikampungnya
17.	P	Menurut anda, bagaimana idealisme seorang guru dalam menanamkan kecerdasan emosional kepada siswanya ?
18.	N	Idealnya penanaman kecerdasan emosional yang dilakukan seorang guru dilakukan setiap saat baik dilakukan dalam kelas maupun luar
19.	P	Apa implikasi dari penanaman kecerdasan emosional pada kelas tahfidz ?
20.	N	Dari siswa tahfidz ini banyak yang berprestasi salahsatunya atas nama Kamila yang mewakili MAPSI ketingkat provinsi JawaTengah bidang tahfidz al-Qur'an.
21.	P	Apa perbedaan antara sebelum dan sesudah penanaman kecerdasan emosional pada siswa ?
22.	N	Tadinya yang belum berani tampil didepan sekarang bisa memimpin teman-temannya membaca hafalan surah setelah sholat dhuha

TRANSKIP WAWANCARA 4

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

Narasumber : Arif Sulaiman (N)

Status : Guru Tahfidz

Hari/Tanggal : Selasa/ 11 Oktober 2022

Waktu : 13.30 – 14.00 WIB.

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekajangan

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	P	Bagaimana cara penanaman kecerdasan emosional di kelas tahfidz ?
2.	N	Selama ini dalam penanaman kecerdasan emosional itu karena siswa pasti banyak tugas-tugas yang lain mungkin anak karena ada tugas yang lain akhirnya palanya mungkin akan tetapi mereka tetap optimisme karena sudah berusaha untuk menghafal sebisa mungkin agar sampai dari sekarang dari luar
3.	P	Bagaimana kesadaran empati siswa terhadap temannya ?
4.	N	Mereka mempunyai empati yang tinggi sering sekali membantu temannya untuk menyimak dan membenarkan hafalannya
5.	P	Bagaimana kesadaran diri siswa dan kemampuan mengetahui emosi amarah ?
6.	N	Mereka kami berikan motivasi sehingga rasa frustrasi kegagalan dalam menghafal tidak terjadi hal negatif
7.	P	Bagaimana pengaturan diri siswa dan mengelola implus sumber daya diri ?
8.	N	Anak yang sudah lancar begitu maju, temannya banyak yang tanya, kok kamu menghafalknya mudah sih. Terus, dicek apakah hafalannya sudah benar atau belum. Jadi, ada simakan antara siswa satu dengan yang lain
9.	P	Bagaimana motivasi diri siswa dan kemampuan menata emosi

No.	SUBJEK	WAWANCARA
		?
10.	N	Kami berikan waktu istirahat sejenak sehingga mereka bisa merefresh diri dengan cara mereka seperti bersantai ditaman dan bernyanyi untuk menenangkan diri mereka katanya
11.	P	Bagaimana keterampilan social siswa dengan orang lain ?
12.	N	Mereka kami ajari berkomunikasi dengan warga sekolah seperti membuat kegiatan di IPM sebagai panitia
13.	P	Apa kendala yang dihadapi dalam penanaman kecerdasan emosional di kelas tahfidz ?
14.	N	Kendala kami adalah mereka heteoregan sehingga sulit dalam membina penanamannya
15.	P	Apakah diluar kegiatan belajar mengajar guru masih menanamkan kecerdasan emosional ?
16.	N	Setiap diluar pembelajaran sering berkomunikasi lewat media dalam membahas materi maupun kegiatan lain
17.	P	Menurut anda, bagaimana idealisme seorang guru dalam menanamkan kecerdasan emosional kepada siswanya ?
18.	N	Seorang pendidik harus mengontrol 24 jam kalau perlu
19.	P	Apa implikasi dari penanaman kecerdasan emosional pada kelas tahfidz ?
20.	N	Mampu bekerjasama dengan oranglain dalam menyusun kegiatan
21.	P	Apa perbedaan antara sebelum dan sesudah penanaman kecerdasan emosional pada siswa ?
22.	N	Mampu merubah sikap dari yang kurang sopan

TRANSKIP WAWANCARA 5

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

Narasumber : Alaika Akhsan Annahdi (N)

Status : Guru Tahfidz

Hari/Tanggal : Selasa/ 18 Oktober 2022

Waktu : 09.30 – 10.00 WIB.

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekajangan

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	P	Bagaimana cara penanaman kecerdasan emosional di kelas tahfidz ?
2.	N	Memberikan strategi dalam memecahkan problem tahfidz seperti memberikan motivasi
3.	P	Bagaimana kesadaran empati siswa terhadap temannya ?
4.	N	Mereka saling tolong menolong dalam kesulitan baik didalam maupun luar sekolah
5.	P	Bagaimana kesadaran diri siswa dan kemampuan mengetahui emosi amarah ?
6.	N	Ketika menghafal terus masih kurang biasanya ada catatan dikartu dan saya mengulangi hafalannya
7.	P	Bagaimana pengaturan diri siswa dan mengelola implus sumber daya diri ?
8.	N	Mereka membagi waktu mengerjakan tugas lain dan hafalan surah
9.	P	Bagaimana motivasi diri siswa dan kemampuan menata emosi ?
10.	N	Mereka melakukan hal yang disukai sehingga mampu mengembalikan mood yang baik dalam menghafal
11.	P	Bagaimana keterampilan social siswa dengan orang lain ?
12.	N	Dalam kegiatan acara sekolah banyak yang sudah mampu

		melaksanakan tugas sebagai panitia dan petugas acara
13.	P	Apa kendala yang dihadapi dalam penanaman kecerdasan emosional di kelas tahfidz ?
14.	N	Karakter anak-anak berbeda, disampaikan diam dulu. Kadang ada anak yang maju, situasi kelas ramai sehingga konsentrasi guru fokus pada anak yang maju, sehingga pengkondisian anak yang tidak maju agak susah
15.	P	Apakah diluar kegiatan belajar mengajar guru masih menanamkan kecerdasan emosional ?
16.	N	Kami selalu mengontrol berkomunikasi dengan orangtua
17.	P	Menurut anda, bagaimana idealisme seorang guru dalam menanamkan kecerdasan emosional kepada siswanya ?
18.	N	Mampu menerapkan strategi penanaman kecerdasan emosional dengan baik
19.	P	Apa implikasi dari penanaman kecerdasan emosional pada kelas tahfidz ?
20.	N	Selama dalam pembelajaran ini anak-anak semakin baik terutama responsif dalam mendengarkan dan mentaati perintah dari guru
21.	P	Apa perbedaan antara sebelum dan sesudah penanaman kecerdasan emosional pada siswa ?
22.	N	Anak-anak jika diperhatikan lebih sopan dalam bertindak baik itu cara bicara maupun tata krama kepada guru

TRANSKIP WAWANCARA 6

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

Narasumber : Kamila 'Afiyani (N)

Status : Siswa Tahfidz

Hari/Tanggal : Selasa/ 18 Oktober 2022

Waktu : 10.30 – 11.00 WIB.

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekajangan

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	P	Bagaimana kesadaran empati (memahami perasaan orang lain/ tempat curhat/memikirkan orang lain) anda terhadap temannya?
2.	N	Saya menjadi tempat curhat teman-teman yang mempunyai masalah sering menceritakan dan meminta solusi sedangkan pak guru menyuruh untuk saling menyimak
3.	P	Bagaimana kesadaran diri (percaya diri/tidak pendendam/ pemikiran terbuka) anda dan kemampuan mengetahui emosi amarah ?
4.	N	Misal saat akan berbicara, akan melihat keadaan agar lawan bicara tidak marah
5.	P	Bagaimana pengaturan diri (mengatur emosi / melakukan instruksi anda dan mengelola implus sumber daya diri ?
6.	N	Pak guru ketika masuk salam terus memberikan kata-kata baik dan menyemangati kami
7.	P	Bagaimana motivasi diri (tekun / ulet / minat kuat / bekerja mandiri) anda dan kemampuan menata emosi ?
8.	N	Tadinya yang belum berani tampil didepan sekarang bisa memimpin teman-temannya membaca hafalan surah setelah sholat dhuha
9.	P	Bagaimana keterampilan social (bisa beradaptasi / keingintahuan yang tinggi / banyak bertanya / mengakui kesalahan / open minded) anda dengan orang lain ?
10.	N	Bisa beradaptasi dengan mempelajari sifat oranglain, misal ngobrol dengan teman yang minta bantuan ini harus menyesuaikan pola pikirnya

PEDOMAN OBSERVASI
PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA
KELAS *TAHFIDZ* AL-QUR'AN SMP MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN-PEKALONGAN

Guna mendapatkan data penelitian, kegiatan pengamatan (observasi) dilakukan pengamatan hal-hal yang berkaitan pada pokok pembahasan berpedoman aspek pengamatan sebagai berikut:

1. Lokasi SMP Muhammadiyah Pekajangan
2. Data guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Pekajangan
3. Data nama siswa kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan
4. Jadwal Kegiatan kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan
5. Sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah Pekajangan
6. Penanaman kecerdasan emosional pada siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan
7. Peraranan narasumber dalam penanaman kecerdasan emosional pada siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan
8. Implikasi Penanaman kecerdasan emosional pada siswa kelas *tahfidz* al-Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Guru Tahfidz



Proses Pembelajaran Tahfidz



Observasi Penanaman Kecerdasan Emosional



Proses Penanaman Kecerdasan Emosional



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Siswa Kelas Tahfidz



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Syifa' Ma'ruf
NIM : 5220042
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 1 April 1998
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat : Desa Pangkah, Karangdadap, Pekalongan
Nomer Telp : 081919981006
Email : syifamaruf98@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sobirin
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Junainah, S.Pd.I
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Pangkah, Karangdadap, Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah Pangkah Karangdadap Pekalongan
2. MTs Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
3. SMA Muhammadiyah 2 Pekajangan Pekalongan
4. IAIN Pekalongan
5. Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian riwayat hidup dibuat dengan sebenar – benarnya

Pekalongan, 28 Februari 2023

Yang menyatakan,



SYIFA' MA'RUF
NIM. 5220042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SYIFA' MA'RUF
NIM : 5220042
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana
E-mail address : syifamaruf98@gmail.com
No. Hp : 081919981006

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS TAHFIDZ
AL-QUR'AN SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN-PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Maret 2023



SYIFA' MA'RUF
NIM. 5220042

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*